ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan indikator kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di DIY dan mengetahui apakah terdapat perbedaan evaluasi kinerja keuangan Kabupaten/Kota di DIY berdasarkan indikator kemandirian, efektifitas, efisiensi dan aktifitas(rasio belanja aparatur, rasio belanja publik,rasio DSCR,rasio utang terhadap PADdan rasio utang terhadap total pendapatan keuangan daerah pada lima Kabupaten/Kotadi DIY. Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder yaitu Laporan Realisasi APBD dan Neraca Daerah tahun 2006 sampai dengan tahun 2010 pada lima Kabupaten dan Kota di DIY. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kemandirian keuangan daerah, analisis efektifitas keuangan daerah, analisis efisiensi keuangan daerah dan analisis aktivitas keuangan daerah selainitu juga digunakan uji beda Kolmogorof smirnov. Hasil uji Anova terdapat perbedaan rasio kemandirian antar Kabupaten/Kota di DIY antara tahun 2006-2010. Kemudian terdapat perbedaan yang signifikan rasio efektifitas antar Kabupaten/Kota di DIY. Untuk rasio efisiensi terdapat perbedaan yang signifikan antar kabupaten/Kota di DIY. Dan untuk rasio keserasian tidak terdapat perbedaan yang signifikan antar Kabupaten/Kota di DIY. Untuk rasio DSCR dan rasio utang terhadap PAD terdapat perbedaan yang signifikan, sedangkan untuk rasio utang terhadap total pendapatan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antar Kabupaten/Kota di DIY. Untuk hasil uji manova terdapat berbedaan yang signifikan rasio kinerja keuangan antar Kabupaten/Kota antara tahun 2006-2010.

Kata Kunci: Rasio Kemandirian, Rasio Efektifitas, Rasio Efisiensi, Rasio Aktivitas (Rasio Belanja Aparatur, Rasio Belanja Pelayanan Publik,